

**MAKNA PEMBENTUK *GEDANKENFIGUREN* PADA  
*KURZGESCHICHTE „EIN BRIEF AUS INDONESIEN“*  
KARANGAN REGINA RUSCH**



**Monica Ayu Octaviani**

**2615133000**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

**MONICA AYU OCTAVIANI.** Makna Pembentuk *Gedankenfiguren* pada *Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“* Karangan Regina Rusch. Skripsi. Jakarta : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. Juni. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pembentuk *Gedankenfiguren* apa saja yang terdapat pada *Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“* Karangan Regina Rusch. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik studi pustaka.

*Kurzgeschichte* yang diteliti diambil dari buku kompilasi „*Ich schenk dir eine Geschichte*” bertema *Mutgeschichte* yang diterbitkan oleh cbj Verlag pada tahun 2011 dan ditemukan sebanyak 62 data yang mengandung *Gedankenfiguren*. Data tersebut dianalisis menggunakan teori makna pembentuk *Gedankenfiguren* dari Ueding dan Steinbrink (2011)

Berdasarkan data tersebut, *Kurzgeschichte* lebih didominasi oleh *die Ironie* sebanyak 22 data. Penggunaan *Ironie* yang mendominasi disebabkan oleh penulis yang ingin menekankan tema kesedihan pada *Kurzgeschichte* tersebut. Selain itu *Ironie* membuat para pembaca lebih dapat merasakan emosi melalui sudut pandang tokoh dan alur dalam cerita. Urutan selanjutnya adalah *die Gedankenverknüpfung* yang terdapat dalam 18 data. *Die Gedankenwiederholung* menempati urutan ketiga dengan 9 data. Kemudian ada *die freimütige Rede* yang terdapat dalam 4 data. Selanjutnya *die erklärte Auslassung* ditemukan pada 4 data. Selanjutnya yaitu *das Oxymoron* yang juga ditemukan pada 3 data dalam *Kurzgeschichte*. Setelah itu *die Antithese* hanya ditemukan dalam 1 data. Kemudian *die Einräumung* juga hanya ditemukan dalam 1 data. Dalam *Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“* tidak ditemukan satupun data yang mengandung *das Paradox*, *die Selbstkorrektur* dan *die Antizipation*.

Kata kunci : *Gedankenfiguren*, *Kurzgeschichte*, cerita pendek

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Monica Ayu Octaviani  
No. Reg. : 261513000  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Makna Pembentuk *Gedankenfiguren* pada *Kurzgeschichte*  
„*Ein Brief aus Indonesien*” Karangan Regina Rusch

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

#### Pembimbing I

Dra. Azizah. H. Siregar, M.Pd  
NIP. 196412181989032001

#### Pembimbing II

Dra. Santiah, M.Pd  
NIP. 196407081993032001

#### Ketua Penguji

Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A  
NIP 196406021989032006

#### Penguji Ahli

Dr. Ellychristina DH, M.Pd  
NIP 196112231986032002



Jakarta, 8 Agustus 2020

Dekan

Dr. Liliانا Muliastuti, M.Pd  
NIP 196805291992032001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Monica Ayu Octaviani  
No. Reg. : 261513000  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Makna Pembentuk *Gedankenfiguren* pada *Kurzgeschichte*  
„*Ein Brief aus Indonesien*” Karangan Regina Rusch

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

### DEWAN PENGUJI

#### Pembimbing I



Dra. Azizah, H. Siregar, M.Pd  
NIP. 196412181989032001

#### Pembimbing II



Dra. Santiah, M.Pd  
NIP. 196407081993032001

#### Ketua Penguji



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A  
NIP 196406021989032006

#### Penguji Ahli



Dr. Ellychristina DH, M.Pd  
NIP 196112231986032002



Jakarta, 8 Agustus 2020  
Dekan

Dr. Liliانا Muliastuti, M.Pd  
NIP 196805291992032001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Ayu Octaviani  
No. Reg. : 2615133000  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : *Gedankenfiguren* pada *Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“* Karangan Regina Rusch

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 8 Agustus 2020



Monica Ayu Octaviani  
No. Reg. 2615133000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Monica Ayu Octaviani  
NIM : 2615133000  
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman  
Alamat email : akumongaja@gmail.com

Demi pengembangan ilmu **pengetahuan**, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Makna Pembentuk Gedankenfiguren pada Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“  
Karangan Regina Rusch

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Agustus 2020

Penulis

( Monica Ayu Octaviani )  
nama dan tanda tangan

## ZUSAMMENFASSUNG

**MONICA AYU OCTAVIANI.** *Gedankenfiguren in der Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“ von Regina Rusch.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan, Deutschabteilung der Sprache und Kunst Fakultät, Universitas Negeri Jakarta, März, 2020.

Jedes literarische Werk kann nicht von dem Redeschmuck getrennt werden, besonders in Kurzgeschichten. Redeschmuck besteht aus vielen Arten, eine davon ist die Gedankenfigur. Gedankenfiguren sind auch eine Abweichung in der schriftlichen und sprachlichen Werken, mit dem Ziel, dass die Leser die Emotion in der literarischen Werken genießen können. In der Kurzgeschichte gibt es einen Zusammenhang zwischen Gedankenfiguren und literarischen Werken, weil jedes literarisches Werk eine oder mehrere Gedankenfiguren hat. In der vorliegenden Arbeit geht es um die Gedankenfiguren, die in der Kurzgeschichte verwendet werden. Im ersten Kapitel wird der Hintergrund dieser Arbeit beschrieben.

„Ein Brief aus Indonesien“ ist eine Kurzgeschichte von bekannter Autorin Regina Rusch. Im Jahr 2011 wurde diese Kurzgeschichte im Buch „Ich schenk dir eine Geschichte“ mit dem Thema Mutgeschichte gedruckt. Die Kurzgeschichte erzählt über Katastrophe, Familie und großen Mut.

Die Forscherin hat ein großes Interesse an der Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“ von Regina Rusch, weil es einzige Kurzgeschichte im Buch „Ich schenk dir eine Geschichte“ mit dem Thema ‘Mutgeschichte’ über Indonesien erzählt ist. Außerdem das Thema dieser Kurzgeschichte ist ganz anders, das über den Kindern um eine Katastrophe gehandelt ist. Ansonsten gibt es in dieser Kurzgeschichte viele Gedankenfiguren, deswegen hat die Forscherin ein großes Interesse daran, eine Forschung in diesem Bereich durchzuführen. In der Arbeit wird der Frage nachgegeben, welche Gedankenfiguren in der Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“ von Regina Rusch benutzt werden. Das Ziel ist es, Gedankenfiguren in der Kurzgeschichte zu finden.

Im zweiten Kapitel werden die Theorien abgefasst, die in dieser Arbeit verwendet werden. Zuerst wird der Begriff der Redeschmuck beschrieben. Nach Cicero (durch Ueding und Steinbrink), die schmuckvolle Rede zeichnet sich dadurch aus, dass sie die gefundenen Gedanken in »rechten Worte[n]« zum Ausdruck bringt und dadurch mehr als nur deutlich, einleuchtend und grammatisch richtig verfährt. Nach Ueding und Steinbrink gibt es einige Kriterien von Gedankenfiguren: 1) durch Veränderung oder Satzordnung oder Satzart gebildete Gedankenfiguren, 2) durch Sinnpräzisierung oder Sinnaussparung gebildete Gedankenfiguren, 3) durch szenische Erweiterung der Rede und Publikumsansprache gebildete Gedankenfiguren. Die vorliegende Arbeit konzentriert sich auf Sinnpräzisierung oder Sinnaussparung gebildete Gedankenfiguren. In anderen Theorien können diese Kriterien nicht gefunden werden. Deshalb wird in dieser Forschung die Theorie von Ueding und Steinbrink benutzt.



Laut Ueding und Steinbrink werden Gedankenfiguren in elf Arten geteilt, nämlich: 1) Antithese/ Antitesis, 2) Oxymoron/ Oksimoron, 3) Paradox/ Paradoxs, 4) Selbstkorrektur/ Koreksio/ Epanortosis, 5) Einräumung, 6) freimütige Rede/ Erotesis/ Pertanyaan Retoris, 7) Gedankenwiederholung/ Repetisi, 8) Gedankenverknüpfung/ Paralelisme, 9) Ironie/ Ironi, 10) erklärte Auslassung/ Satire, 11) Antizipation/ Prolepsis/ Antisipasi.

Die vorliegende Arbeit bedient sich dem qualitativen Forschungsansatz. Die Datenerhebung erfolgt durch Dokumentanalyse, indem die Daten zuerst übersetzt werden. Danach werden die Daten Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“ auf die Gedankenfiguren von Ueding und Steinbrink analysiert. Die Arbeit gliedert sich in drei Teilen. Am Anfang werden die Daten mithilfe von den Theorien analysiert. Nach der Analyse werden die Daten interpretiert. Zum Schluß wird die Schlussfolgerung der Forschung gezogen.

Aus der Untersuchung ergibt sich, dass es einige Arten von Gedankenfiguren in der Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“ von Regina Rusch gibt. In dieser Kurzgeschichte erscheint Ironie am meisten mit 22 Daten. Es gibt auch 18 Gedankenfiguren in Form von Gedankenverknüpfung, 9 Gedankenfiguren in Form von Gedankenwiederholung, 4 Gedankenfiguren in Form von freimütiger Rede, 4 Gedankenfiguren in Form von erklärter Auslassung, 3 Gedankenfiguren in Form von Oxymoron, 1 Gedankenfigur in Form von Einräumung und 1 Gedankenfigur in Form von Antithese. Aber es wird keine Paradox, Selbstkorrektur und Antizipation gefunden.

Von der Arbeit kann zusammengefasst werden, dass es 62 Daten in der Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien“ von Regina Rusch gibt. Abschließend kann festgestellt werden, dass die dominante Gedankenfigur in dieser Kurzgeschichte Ironie ist.

Zum Schluss wird es vorgeschlagen, dass die andere Forscher die weiteren Forschungen im anderen literarischen Bereich durchführen. Darüber hinaus kann diese Kurzgeschichte im Deutschunterricht auch für zusätzliches Material beim Erlernen ‘Gedankenfiguren’ verwendet wird.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penelitian dengan judul “*Makna Pembentuk Gedankenfiguren pada Kurzgeschichte „Ein Brief aus Indonesien”* Karangan Regina Rusch” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari peran serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Azizah Hanoum Siregar, M. Pd baik selaku Penasihat Akademik yang secara rutin melakukan monitoring evaluasi dan membimbing peneliti dalam bidang akademik, maupun selaku dosen pembimbing bersama-sama Ibu Dra. Santiah, M. Pd yang dengan penuh kesabaran membimbing serta memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga menyampaikan terimakasih kepada Ibu Dr. Ellychristina Hutubessy, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mengatur jalannya perkuliahan sehingga tercipta suasana yang kondusif. Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, yang telah mendidik dan membimbing peneliti selama masa perkuliahan.

Ucapan terimakasih tak lupa peneliti sampaikan kepada keluarga yang selalu mendoakan, memotivasi, serta memberikan dukungan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik. Tak lupa kepada seluruh pihak yang turut berjasa dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan banyak masukan, kritik dan juga saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan.

Jakarta, Juni 2020

MAO

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	iv
<b>ZUSAMMENFASSUNG</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	5
C. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoretis .....	6
A.1. <i>Gedankenfiguren</i> .....	6
A.2. <i>Durch Sinnpräzisierung oder Sinnaussparrung gebildete Gedankenfiguren (Makna Pembentuk Gedankenfiguren)</i> .....	10
A.2.1. <i>Die Antithese</i> (Antitesis).....	10
A.2.2. <i>Das Oxymoron</i> (Oksimoron) .....	11
A.2.3. <i>Das Paradox</i> (Paradoks).....	12
A.2.4. <i>Die Selbstkorrektur</i> (Koreksio/ Epanortosis) .....	14
A.2.5. <i>Die Einräumung</i> .....	15
A.2.6. <i>Die freimütige Rede</i> (Erotesis/ Pertanyaan Retoris).....	16
A.2.7. <i>Die Gedankenwiederholung</i> (Repetisi) .....	18
A.2.8. <i>Die Gedankenverknüpfung</i> (Paralelisme).....	20
A.2.9. <i>Die Ironie</i> (Ironi) .....	22
A.2.10. <i>Die erklärte Auslassung</i> (Satire).....	24
A.2.11. <i>Die Antizipation</i> (Prolepsis/ Antisipasi).....	26
A.3. <i>Kurzgeschichte</i> .....	28

B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	33

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	36
B. Lingkup Penelitian .....	36
C. Waktu dan Tempat .....	36
D. Instrumen Penelitian.....	36
E. Data dan Sumber Data .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38

**BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	39
B. Analisis Data .....	39
C. Interpretasi Data.....	122

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	127
B. Saran.....	128

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
-----------------------------	------------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biografi Regina Rusch.....	131
Lampiran 2. Sampul Buku „ <i>Ich schenk dir eine Geschichte</i> ” .....	132
Lampiran 3. <i>Kurzgeschichte</i> „ <i>Ein Brief aus Indonesien</i> ” .....	133

